#### **LAMPIRAN**

#### INFORMED CONSENT

## SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT) Saya yang bertandatangan dibawah ini: Nama Fitriyani Umur 43th Jenis kelamin Jl. Kelapa Tujuh, Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara Alamat Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus : Dian Agustin Cahyani Nama peneliti : Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang Program Studi D-III Keperawatan Kotabumi Institusi : Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Judul Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan atau ancaman apapun. Kotabumi, 19 Februari 2024 Menyetujui Mengetahui Saksi

### **DOKUMENTASI KEGIATAN**



#### LEMBAR KONSUL

#### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Dian Agustin Cahyani

Nim 2114471027

Program studi : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul KTI

: Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang

Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Lampung Utara

Pembimbing 1: Sono, S.KP.,M. Kep

Vo.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	15/01/2024	Penjelasan unum tig pembuatan LTA Alaran ya pertu climlis di latar	1
	18/02/2029	belakang  bhb 1: tembah kan penelitian sebelumnya, tambah kan jurnal,  lehusus saat memaparkan	+
		BAB I Att  BAB I tambahkan teoti  Jeni Gwler, ho sil  penelitian ya relevan  lermank diagnosa dan intervensi	d.
		BAB I: tinjavan teori atawali remi fember BAB I: tambah hari penelitian pengkajian fekus Le pola napas	4

# LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Dian Agustin Cahyani Nama

2114471027 Nim

Program studi : DIII Keperawatan Kotabumi

Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Judul KTI

Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Lampung Utara

Pembimbing 1: Sono, S.KP.,M. Kep

	T	Materi Bimbingan	Paraf
No. ک	Tanggal	MAD II: Maralah lup. pola napas ditembkan apa saja	
9.	04/09/2024	DAB W nal pemi Buster	+
	19/04/2019	" (METITINE!! STITE	
	22/04/2024	bab II: heimpulan definisi operational	+
2.	28/04/2019	BAB II Att bAB IV: hasil lab ditambah, penshahasan dan pengkahian dengan narasi, implementasi dan endungi	1
	03/05/2014	dayan tabel	1
	, , , 204	buat precentare has:   Hodakan	1

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Dian Agustin Cahyani

Nim : 2114471027

Program studi : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul KTI

: Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang

Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Lampung Utara

Pembimbing 1: Sono, S.KP.,M. Kep

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14 .	10/05/2029	BAB iv: kelihan utama, waikan kelihan penyerta	4
12.	11 /05/2024	BAB IV ACT BAB V: herimputan relevan dy bywan BAB 1, tuyuan harrs ada di BAB 1-9	4
16.	11 /ar/2014	BAB I ACT	+

# LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

: Dian Agustin Cahyani Nama

: 2114471027 Nim

Program studi : DIII Keperawatan Kotabumi

Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Judul KTI

Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi

Lampung Utara

Pembimbing 2: Ns. Ihsan Taufiq, S. Kep., M. Kep

		Materi Bimbingan	Paraf
No.	Tanggal 03 / 05 / 2014	- fapihkan paragraf, penonorun, Angkatan - Tambahkan tujuan khusus BAB I	-De
۲.	01/05/2019	BAB II - fapilikan ldind - Tambah retensi - Afor Januk 1,5	4
3.	11 / 05	HAB II dan IV - Kapinlean tabel - fapihlean genagram	D
4.	q /ar	BAK O	4

#### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

1	Definisi	Posisi semi fowler atau posisi setengah duduk
		merupakan posisi tempat tidur yang ditinggikan
		bagian tubuh dan kepala dinaikkan 15-45
		derajat. Posisi semi fowler akan membantu
		menurunkan kebutuhan oksigen dan
		memperbaiki ekspansi paru-paru optimal, juga
		memperbaiki kerusakan pertukaran gas yang
		berkaitan dengan perubahan membran
		alveolus.
2	Manfaat	Memberikan kenyamanan dan memfasilitasi
		fungsi meningkatkan ekspansi dada dan
		ventilasi paru serta menurunkan usaha
		pernapasan
3	Prosedur	1. Tahap Prainteraksi
		a. Membaca status pasien
		b. Mencuci tangan
		c. Menyiapkan alat
		2. Tahap Orientasi
		a. Memberikan salam terapeutik
		b. Validasi kondisipasien
		c. Menjaga privacy pasien
		d. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang
		akan dilakukan kepada pasien dan
		keluarga
		3. Tahap Kerja
		a. Cuci tangan, dekatkan peralatan,
		memakai handscoend, dan masker jika
		perlu
		b. Jika tempat tidur dapat diatur, naikkan
		bagian kepala tempat tidur 15 – 300 dan
		naikkan bagian lutut 10-150 Jika tempat
		tidur biasa, bantu pasien mengangkat
		bagian bahu dan kepala dengan tangan
		kanan.
		c. Susun 2-3 bantal bertumpuk secara
		berjenjang sehingga dapat menjadi
		sanaran punggung dan kepala pasien.
		d. Turunkan bahu dan kepala pasien di atas
		bantal 5 Pastikan posisi pasien nyaman 6
		Rapihkan tempat tidur dan selimut
		pasien. 7 Lepaskan sarung tangan dan
		masker, mencuci tangan
		1. Tahap Terminasi
		a. Menjelaskan bahwa tindakan telah
		selesai

b. Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan
c. Mengevaluasi respon klien
d. Melakukan kontrak yang akan dating
e. Mencuci tangan
f. Mendokumentasikan tindakan
2. Tahap Dokumentasi
a. Catat waktu pelaksanaan tindakan
b. Catat respon pasien
c. Paraf dan nama perawat